

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tumbuhan Liana yang terdapat di kawasan Hutan Dataran Rendah Cagar Alam Panua berjumlah 6 jenis yang dikelompokkan dalam 4 family. Jenis-jenis tumbuhan Liana yang terdapat di Dataran Rendah Cagar Alam Panua yaitu *Passiflora foetida* L, *Piper decumanum*, *Calamus zollingeri*, *Piper Betle* L, *Calamus Minahassae*, *Spatholobus palawanensis*. Tumbuhan yang menjadi tempat liana merambat ditemukan 7 jenis, yaitu *Lansium domesticum*, *Polyathia* sp, *dracontomelon dao*, *Pterocarpus indicus*, *Carica papaya* L. *Ficus benjamina*, dan *Canarium asperum*.

Indeks Keanekaragaman tumbuhan Liana pada hutan dataran rendah Cagar Alam Panua Kabupaten Pohuato Provinsi Gorontalo, memiliki nilai $H' = 1,763$ jika didasarkan pada kriteria indeks keanekaragaman menunjukkan kategori sedang yang artinya produktivitas sedang, kondisi ekosistem cukup seimbang dan tekanan ekologis sedang.

1.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang keanekaragaman jenis liana di Cagar Alam Panua spesifiknya jenis liana yang ada di dataran tinggi, karena kawasan Cagar Alam Panua terbagi menjadi 2 dataran, yaitu dataran rendah dan

dataran tinggi Sehingga akan di dapatkan tumbuhan jenis liana di dataran rendah dan dataran tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Arifin. 1994. *Hutan : Hakekat dan pengaruhnya terhadap lingkungan*. Penerbit Yayasan Obor Indonesia. Jakarta
- Asrianny, Marian, dan N. P. Oka. 2008. *Keanekaragaman dan Kelimpahan Jenis Liana (Tumbuhan Memanjat) pada Hutan Alam di Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin*. Jurnal *parennial*. Makassar. 5 (1) : 23-30.
- Apraka. 2012. *Kelompok Tumbuhan*. Tersedia di <http://Aprakwe.wordpress.com/2012/12>. diakses tanggal 2 April 2015.
- BKSDA Sulawesi Utara Seksi Wilayah II Gorontalo. 2014. *Laporan Kegiatan Operasi Pengamanan Represif Penanganan PETI di Cagar Alam Panua*. Direktorat PPH Kementerian Kehutanan RI.
- Blesh, Johni. 2011. *Keanekaragaman jenis Rotan pada Areal Hutan Distrik Ayamaru Kabupaten Maybart Provinsi Papua Barat*. Skripsi. Universitas Negeri Papua. Manokwari
- Fachrul . M.F. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Jilid 1 hal 51
- Indriyanto,Ir.2006. *Ekologi Hutan* .Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasimin, Ira. 2014. *Keanekaragaman dan Kelimpahan Jenis Tumbuhan Liana di Hutan Gunung Damar Sub Das Biyonga*. Skripsi. UNG. Gorontalo.
- Mackinnon, K., G. Hatta., H. Halim., A. Mangalik., 2000. *Ekologi Kalimantan*. Jakarta. Prenhallindo.
- Odum, E.P. 1998. *Dasar-dasar Ekologi*, Edisi Ketiga, Terjemahan: Tjahyono Samingan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Pamulardi, B. 1999. *Hukum Kehutanan dan Pembangunan Bidang Kehutanan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Pasaribu, Widiastuti dan Retno. 2011. *Jenis Liana dan Pemanfaatannya*. Makalah dalam lokakarya studi taksonomi jenis – jenis tumbuhan di taman nasional gunung Leuser Kabupaten Langkat Sumatera utara.

- Restiani. A. R., Suhadi., T. hawa. 2013. *Keanekaragaman Tumbuhan Liana di Hutan Musim Blok Curah Jarak Taman Nasional Baluran*. Seminar Nasional XI Pendidikan Biologi FKIP UNS. Universitas Negeri Malang. Malang.
- Richard. G. N. T., K. Lekitoo, Z. L. Rumawak dan M. Rumawak. 2008. *Keanekaragaman Jenis Flora pada Cagar Alam Pegunungan Yapen Tengah Provinsi Papua*. Papua. 5 (1) : 25- 34.
- Soerianegara, I. dan A. Indrawan. 2005. *Ekologi Hutan Indonesia*. Buku Fakultas Kehutanan Institut pertanian Bogor. Bogor.
- Soegianto, Agoes. 1994. *Ekologi Kuantitatif*. Surabaya: Usaha Nasional
- Setia, T. M. 2009. *Peran Liana dalam Kehidupan Orang Hutan*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Hutan. Jakarta. 2 (1) : 55 – 61.
- Tjitrosoepomo, G. 1994. *Morfologi Tumbuhan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.